

Pengaruh kecepatan sentrifugasi 11 000 g dan 13 000 g terhadap profil protein kurang dari 30 kda pada supernatan saliva = The effect of centrifugation speed at 11 000 g and 13 000 g on small salivary protein profile less than 30 kda

Ryandika Aldilla Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368229&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilaporkan untuk memisahkan protein dengan massa < 30 kDa maka tidak perlu disentrifugasi dengan kecepatan 10.000 g. Belum ada standar pengaturan kecepatan sentrifugasi untuk separasi protein, terutama dengan massa molekul < 30 kDa.

Tujuan: Menguji pengaruh kecepatan sentrifugasi 11.000 g dan 13.000 g terhadap profil protein < 30 kDa pada supernatan saliva.

Metode: Supernatan saliva hasil sentrifugasi dengan kecepatan 11.000 g dan 13.000 g diuji dengan SDS PAGE untuk melihat proteinnya.

Hasil: Temuan protein supernatan saliva yang muncul setelah disentrifugasi 11.000 g dan 13.000 g sejumlah 35 dan 45 dengan kisaran massa molekul 9-27 kDa dan 8-18 kDa.

Kesimpulan: Kecepatan sentrifugasi 13.000 g memisahkan lebih banyak protein < 30 kDa dengan rentang yang lebih sempit dibandingkan dengan 11.000 g.

.....

Previous research suggested that to see a protein with molecular mass < 30 kDa, centrifugation is not necessary. There is no standard procedure yet in regulating the centrifugation speed in order to separate salivary protein with particular molecular mass.

Objective: To determine the effects of centrifugation speed 11.000 g and 13.000 g on the separation of salivary protein with molecular mass < 30 kDa.

Method: The supernatant salivary centrifugation at the speed of 11.000 g and 13.000 g is tested with SDS PAGE to see the proteins.

Result: Protein supernatant salivary that appeared after being centrifuged at 11.000 g and 13.000 g are 35 and 45 with molecular mass range at 9-27 kDa and 8-18 kDa.

Conclusion: Centrifugation at 13.000 g separates more protein < 30 kDa with narrower range than 11.000 g.